

RENCANA STRATEGIS
Program Studi S1 Tadris Bahasa Inggris
2016-2020



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN



Rencana Strategis

Jurusan Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	
Tanggal	:	
Diajukan oleh	:	Ketua UPM
Dikaji ulang	:	Sekretaris Prodi TBI
Disetujui oleh	:	Ketua Prodi TBI

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2016-2020 disusun dengan mengacu pada RENSTRA FAKULTAS untuk tahun 2016-2020. Sebagai sebuah prodi yang terbentuk sejalan dengan berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 1981, Rencana Strategis Prodi Tadris Bahasa Inggris ini banyak mengambil refleksi evaluasi diri dari keberadaan Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Prodi Tadris Bahasa Inggris. Namun demikian RENSTRA Prodi Tadris Bahasa Inggris 2016-2020 ini mencoba pula menggambarkan arah pengembangan Prodi Tadris Bahasa Inggris dalam 4 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja Prodi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sumatera.

Medan, 15 April 2016
Ketua Prodi TBI,

Ttd.

Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag, M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Identitas Program Studi	
1.2. SEJARAH	1
1.3. VISI, MISI , TUJUAN DAN TATA NILAI	4
1.3.1 VISI	4
1.3.2 MISI	4
1.3.3 TUJUAN	4
1.4. SASARAN	6
2. ISU STRATEGIS	8
2.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN	8
2. 2. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	9
2.3. BIDANG PENELITIAN	9
2.4 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	9
2.5 BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL	9
2.6 BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN	9
3. EVALUASI DIRI	10
3.1 SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)	10
3.2 SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)	16
4. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	19
4.1 PILAR I : PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES	19
4.2 PILAR II : PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING	19
4.3 PILAR III : PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN PENCITRAAN PUBLIK	20
5. STRUKTUR ORGANISASI PRODI	21

6. PROGRAM KERJA	22
6.1 PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS	22
6.2 PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Identitas Program Studi Tadris Bahasa Inggris

1. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Prodi : Tadris Bahasa Inggris
4. Akreditasi Terakhir : B
5. Gelar Akademik : S.Pd
6. Kode Program Studi dalam PDPT :
7. Program Studi yang Relevan: Tadris Bahasa Inggris
8. Tanggal Program Spesikasi:
9. Syarat Masuk :

a.lulus dari satuan pendidikan SMA/MA/SMK/MAK/Diniyah Ulya (Mu'adalah)/pendidikan kesetaraan Paket C. Lulusan harus memiliki ijazah satuan pendidikan yang bersangkutan dan lulusan tahun berjalan sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah/Madrasah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah/madrasah.

b.memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

c.Tidak buta warna bagi program studi tertentu

B. Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan Program Studi Tadrīs Bahasa Inggris

Salah satu prodi yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara adalah Prodi Tadrīs Bahasa Inggris yang secara historis didirikan pada tahun 1981. Pada saat ini, Prodi Tadrīs Bahasa Inggris masuk dalam kelompok Jurusan Tadrīs, yang terdiri dari bidang bahasa Inggris dan matematika.

Pendirian Program Studi Tadrīs Bahasa Inggris ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang terjadinya kekurangan guru Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah (MIN), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Pondok Pesantren, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Akibat kekurangan guru Bahasa Inggris pada lembaga pendidikan tersebut, maka bidang Ilmu Bahasa Inggris diajarkan oleh guru yang bukan lulusan pendidikan bidang Ilmu Bahasa Inggris tersebut. Penyebab mismatch, baik pada guru bidang Bahasa Inggris di MIN, MTs dan Pondok Pesantren di Provinsi Sumatera Utara adalah akibat kekurangan jumlah guru untuk core bidang keilmuan Bahasa Inggris tersebut.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 42 ayat (1) bahwa pendidik (guru) harus memiliki kualifikasi minimum yaitu S1 (D4) dan sertifikasi sesuai jenjang kewenangan mengajar yakni mengajar bidang ilmu sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Tuntutan Undang-Undang tersebut dijelaskan lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Program Studi Tadrīs Bahasa Inggris (TBI) merupakan salah satu program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Prodi TBI FITK UIN-SU ini mulai beroperasi pada bulan Juni 1981.

Lulusan Program Studi Tadrīs Bahasa Inggris (TBI), mendapat gelar SPd.I. Program Studi TBI ini sesungguhnya

merupakan program studi yang sangat prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu guru-guru Bahasa Inggris. Selain itu, program studi ini juga merupakan program studi yang telah lama dinantikan oleh stakeholders dan user. Eksistensi Program Studi TBI ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang kebutuhan terhadap guru-guru yang mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah Madrasah, pondok Pesantren, dan SMK. Atas pertimbangan kondisi tersebut, LPTK perlu membuka Jurusan Tadris Bahasa Inggris yang akan menyiapkan lulusannya menjadi guru-guru Bahasa Inggris yang bermutu.

C. Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Tadris Bahasa Inggris

1. Visi :

Menjadi Program Studi yang Unggul dalam menghasilkan calon guru Bahasa Inggris yang berkarakter Islami di Sumatera Utara dalam mewujudkan masyarakat pembelajar tahun 2020.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis penerapan ilmu bahasa Inggris yang dipadukan dengan kajian-kajian yang islami.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengadakan pelatihan dan riset terhadap tenaga pendidik dan peserta didik untuk pengembangan sistem pengajaran dan pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pemerintah dalam pemerataan pendidikan di kalangan masyarakat.
- d. Mengadakan kegiatan yang berbasis kerjasama antar kampus baik dalam dan luar negeri serta lembaga luar

kampus guna mendorong nilai kerjasama dalam peningkatan mutu TBI yang bernilai islami.

- e. Menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis teknologi, guna mewujudkan sistem pembelajaran yang modern.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Tadris Bahasa Inggris yang menguasai kompetensi berbahasa (listening, speaking, writing, reading) secara aktif.
- b. Menghasilkan sarjana Tadris Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran ilmu bahasa inggris yang dipadukan dengan nilai-nilai islami.
- c. Menghasilkan Sarjana Tadris Bahasa Inggris yang inovatif dan kreatif dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Mewujudkan sarjana Tadris Bahasa Inggris yang mampu menjadi teladan di masyarakat serta berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat guna mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris yang dipadukan dengan nilai-nilai islam.
- e. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerjasama dengan berbagai pihak (pemerintah, stakeholder, masyarakat) dalam meningkatkan mutu Tadris Bahasa Inggris yang bernilai Islami di masyarakat.
- f. Menghasilkan riset dan karya ilmiah yang berguna sebagai referensi baik keilmuan dan praktik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

D. Sasaran Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Adapun sasaran program studi Tadris Bahasa Inggris tertuang dalam Renstra 2016-2020.

A. Sasaran Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

a. Mahasiswa meliputi:

1. Reakreditasi Prodi TBI oleh Badan Akreditasi Nasional
2. Lulusan Sarjana Tadris Bahasa Inggris yang lulus tepat waktu.
3. Meningkatnya kualitas lulusan Tadris Bahasa Inggris yang menguasai kompetensi berbahasa secara aktif.
4. Menghasilkan lulusan Tadris Bahasa Inggris yang berkompeten dalam bidang pengajaran bahasa Inggris
5. Meningkatnya indeks prestasi kelulusan Tadris Bahasa Inggris dengan rata – rata IPK 3.40.
6. Publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa pada jurnal.
7. Peningkatan media/sumber belajar diprioritaskan pada pengadaan bahan ajar, perpustakaan, laboratorium bahasa serta sumber belajar multimedia sebesar 80%.

b. Dosen meliputi:

1. Peningkatan kualitas jenjang pendidikan dosen tetap Prodi TBI dengan kualifikasi 50 % doktor.
2. Peningkatan kualitas profesional dosen melalui seminar dan pelatihan berskala nasional maupun internasional.

B. Sasaran Bidang Penelitian:

1. Peningkatan keikutsertaan dosen – dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah baik berskala nasional maupun internasional sebesar 80%.
2. Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dan penelitian dosen di tingkat nasional dan internasional sebesar 80%.

3. Penambahan jumlah dosen memperoleh hak kekayaan intelektual (HAKI) sebesar 70%.

C. Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat terus meningkat setiap tahun yang berbasis ilmu agama dan pedagogik baik ke sekolah – sekolah maupun masyarakat sebesar 80%.
2. Menjalinkan kerjasama dengan beberapa stake holders dalam rangka peningkatan mutu alumni.

BAB II

ISU STRATEGIS

2.1 BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Prodi TBI, akuntabilitas, dan efisiensi.
2. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri.
3. Pengembangan sumberdaya manusia.
4. Sistem penjaminan mutu.

2.2 BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Pendidikan yang berkualitas dan profesional serta mempertimbangkan arah kemajuan mendatang.
2. Pengembangan soft-skill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
3. Peran alumni untuk meningkatkan networking dan peluang kerja.

2.3 BIDANG PENELITIAN

Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

2.4 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas secara interdisipliner yang secara formal menjadi core bussiness dari Prodi TBI.

2.5 BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

Efektivitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi di dalam dan luar negeri, untuk mendukung perkembangan Prodi.

2.6 BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

1. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
2. Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga administrasi.

BAB III

EVALUASI DIRI

Proses evaluasi diri secara umum melibatkan unit kerja dan individu pada tingkatan yaitu :

1. Tim perumus laporan Evaluasi Diri yang tugas utamanya adalah melakukan analisis semua data dan informasi yang relevan, serta memformulasikannya dalam bentuk laporan hasil evaluasi diri. Tim ini terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil ketua dan anggota. Nama dan deskripsi tugas tim perumus tersebut adalah :

Nama	Posisi	Deskripsi
Dr. Amiruddin Siahhaan, M.Pd	Penanggung Jawab	Memberikan arahan dan kebijakan yang terkait dengan proses evaluasi
Drs. Rustam, MA	Ketua	Memberikan arahan, analisis dan masukan dalam proses evaluasi
Dr. Sholihatul Hamidah Dly, M. Hum	Koordinator Prodi TBI	1. Membuat dan menyiapkan analisis untuk laporan akhir 2. Mengkoordinasikan semua kegiatan dan menghasilkan laporan akhir Evaluasi Diri untuk diajukan kepada penanggung jawab.
Maryati Salmiah, M. Hum	Anggota	Membantu menyiapkan analisis, dan menyusun draft

		laporan dan rekapitulasi data akhir.
Rina Devianty, M. Pd	Anggota	Mengumpulkan data dan mendokumentasikan data dan informasi akademik internal dan data eksternal
Utami Dewi, M. Hum	Anggota	Mengumpulkan data dan mendokumentasikan data dan informasi akademik internal dan data eksternal

2. Tim Pendukung yang bertugas untuk membantu dalam pengumpulan data, mendokumentasikan, menyajikan semua data informasi yang dibutuhkan dalam proses evaluasi diri yang diperoleh dari unit kerja atau pihak yang berkepentingan dengan Prodi TBI. Daftar nama tim pendukung dan jenis informasi yang dikumpulkannya adalah sebagai berikut :

Nama	Deskripsi
Rora Rizky Wandini, M. Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengumpulan data (Ijazah, Sertifikat, Karya Ilmiah,) Dosen ✓ Data yang terkait dengan sarana dan prasarana
Dian Rahmi, S. Pd. I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Daftar mata kuliah ✓ Substansi praktikum

Reflina, M. Pd	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Data mahasiswa dan lulusan ✓ Data akademik mahasiswa dan alumni
----------------	--

3. Analisis antarkomponen

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Prodi TBI sebagai berikut :

Kekuatan (Streghth)

1. Memiliki visi dan misi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga
2. Program Studi TBI mempunyai 14 Staf pengajar, 12 Dosen Tetap yang keahliannya sesuai dengan Prodi TBI dan 24 Dosen Tetap yang keahliannya diluar Prodi dan 19 Dosen tidak tetap dan dengan jumlah mahasiswa aktif sampai tahun akademik 2016/2017 berjumlah 717 orang
3. Mahasiswa yang masuk di Prodi TBI memiliki integritas dan kemampuan mengikuti perkuliahan dengan baik
4. Kehadiran Dosen tetap maupun tidak tetap sangat baik.
5. Program Studi telah mengimplementasikan kurikulum 150 SKS, yang terdiri dari kurikulum nasional dan Kurikulum lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan stake holder dan realitas pengajaran bahasa inggris di lapangan dengan pertimbangan kekinian dan teknologi tepat guna serta berorientasi pada pencapaian dan penciptaan lapangan pekerjaan
6. Kurikulum telah disusun dan disesuaikan Visi, Misi tujuan dan sasaran program studi dengan memperhatikan kebutuhan stakeholder

7. Sarana dan prasarana yang baik dengan kuantitas memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif dan memperlancar proses pembelajaran serta pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
8. Sarana dan prasarana sudah milik sendiri dengan Ruang kelas, Lab Bahasa, Ruang Seminar, ruang administrasi, yang masih baik
9. Program Studi didukung oleh struktur organisasi berdasarkan fungsi dengan pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya.
10. Pengelolaan lembaga sudah dilaksanakan dengan tertib dengan prosedur dan metoda kerja yang pasti di bawah kepemimpinan yang melibatkan semua pihak untuk berperan serta memperbaiki dan mengembangkan program studi.
11. Adanya kesesuaian antara strategi dan metoda mengajar dengan tujuan program studi,
12. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan akademik.
13. Para dosen mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
14. Program Studi bersama dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik tingkat Fakultas mempunyai program untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja staff pengajar.
15. Komitmen staff Pengajar dalam proses belajar-mengajar yang tinggi dan semua dosen sudah mempunyai SAP dan sebagian sudah memiliki modul pengajaran
16. Para dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya bersikap aktif belajar dan meneliti

17. Kepuasan lulusan akan memberikan keuntungan bagi program studi karena mereka akan merekomendasi relasinya maupun keluarganya untuk melanjutkan studi di Prodi TBI FITK UIN SU Medan
18. Adanya kegiatan meneliti di kalangan dosen walau masih dibiayai tingkat institusi

Kelemahan (Weakness)

1. Dengan Visi, Misi sasaran dan tujuan yang terlalu luas akan sulit mencapai hasil yang memuaskan
2. Kegiatan penelitian dosen tetap belum memperoleh dana hibah kompetisi dari pihak external
3. Hasil penelitian yang dibuat Dosen Tetap belum semuanya baik.
4. Kesulitan untuk mengukur seberapa jauh kurikulum yang disusun telah dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja
5. Kurangnya partisipasi pihak stakeholders dalam pengembangan kurikulum.
6. Koordinasi pemeliharaan dan keamanan sarana dan prasarana masih belum terintegrasi dengan baik.
7. Masih banyak pertimbangan penilaian didasarkan oleh nilai UTS dan UAS. Walaupun demikian, hal tersebut tidaklah secara jelas menunjukkan kelemahan dalam proses pembelajaran
8. Kesibukan dalam kegiatan pembelajaran, membatasi kemampuan meneliti serta membatasi kemampuan untuk menghadiri kegiatan ilmiah di luar kuliah.
9. Fasilitas untuk pengembangan sistem informasi yang ada memerlukan pembiayaan yang relatif tinggi
10. Hasil sarasehan dengan pemanfaat lulusan, hal yang masih perlu ditingkatkan dari para lulusan adalah kemampuan ilmu dasar,

bekerjasama, kemampuan berbahasa asing dan kemampuan memimpin.

11. Waktu yang terbatas dari dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kesempatan (Opportunities)

1. Pencapaian visi, misi dan tujuan program studi akan mudah tercapai, apabila berpeluang mendapatkan hibah dikti dan kerja sama dengan dunia pendidikan
2. Tingginya komitmen staff pengajar akan menjadikan prodi TBI FITK UIN SU Medan menjadi baik.
3. FITK UIN SU Medan mempunyai hubungan yang baik dengan pemerintah daerah dan institusi pendidikan sekitarnya sehingga akan mudah mendapatkan informasi untuk perbaikan kurikulum.
4. Membentuk program pengembangan untuk meningkatkan kerjasama baik dalam perekrutan langsung maupun kerjasama dalam bentuk lainnya, sebagai akibat langsung dari alumni yang telah bekerja
5. Adanya kemauan yang kuat dari pimpinan Institusi, untuk mengembangkan kualitas dosen dan tenaga pendukung Prodi TBI melalui program beasiswa studi lanjut
6. Program Studi dapat mengusulkan penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana, dapat disetujui oleh institusi, melalui perencanaan yang ditetapkan dalam rencana operasional dan strategis.
7. Banyaknya kesempatan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal (untuk mendapatkan dana) untuk menutup biaya operasi proses pendidikan di program studi yang belum dimanfaatkan.

8. Mahasiswa semakin menyadari perlunya mempunyai kompetensi yang tinggi, yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
9. Kemitraan dan kerjasama dengan lembaga lainnya masih terbuka luas.
10. Semakin tingginya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan dalam perkuliahan serta pentingnya informasi mengenai evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa guna merencanakan studi.
11. Adanya kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, perusahaan ataupun pengguna lulusan.
12. Banyak pihak praktisi, pakar dan alumni yang dengan senang hati mau memberikan pengalamannya dalam praktek bisnis.
13. Adanya perhatian yang besar dari institusi berupa dukungan pengadaan sumber daya manusia yang dibutuhkan guna memelihara dan mengembangkan sistem informasi.
14. Adanya perusahaan yang membutuhkan lulusan program studi memungkinkan lulusan program studi lebih cepat memperoleh pekerjaan

Ancaman (Threath)

1. Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi sejenis yang lain.
2. Ancaman dalam upaya memperoleh calon mahasiswa dengan kuantitas dan kualitas yang baik timbul dengan meningkatnya jumlah program studi yang sejenis di Medan khususnya dan Sumatera umumnya

3. Ancaman dalam aspek krisis ekonomi (penurunan partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi karena aspek biaya) atau aspek sosial, misalnya kondisi sosio masyarakat yang dapat berpengaruh pada kondisi mahasiswa (seperti maraknya pengedaran Narkoba dan dekadensi moral).
4. Semakin sulit mencari tenaga dosen yang berkualitas karena tawaran bekerja sebidang dan diluar bidang pendidikan semakin luas.
5. Bertambahnya sarana dan prasarana yang dimiliki berdampak pada makin tingginya biaya pemeliharaan, biaya listrik, biaya pegawai, biaya keamanan dan lain-lain.
6. Makin banyaknya persaingan untuk memperoleh dana, karena lembaga pendidikan lain juga akan menggunakan kesempatan yang ada.
7. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan peralatan lama yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.
8. Kompetisi dan persaingan pendidikan secara global yang menuntut standart kompetensi program studi perlu dibenahi dan dievaluasi secara periodik.

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

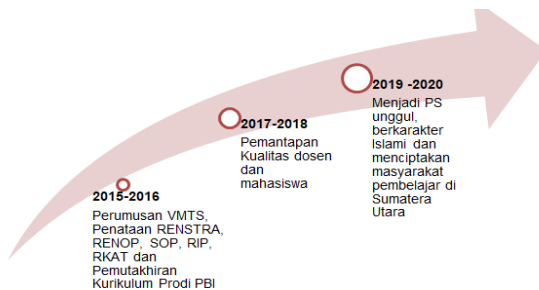
Penyusunan strategi dimulai dengan menentukan arah kebijakan sebagai pemecahan yang muncul dari akar permasalahan dan isu-isu strategis melalui analisis SWOT yang kemudian diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan Fakultas. Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran FITK yang telah ditetapkan.

Strategi pencapaian sasaran visi, misi dan tujuan Prodi TBI FITK UIN SU Medan memiliki tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, dengan target pencapaian sasaran pada tahun 2020. Strategi pencapaian sasaran visi, misi dan tujuan Prodi TBI didukung oleh dokumen yang sangat lengkap, tertuang dalam:

- A. RENSTRA Prodi tahun 2016 -2020
- B. RENOP Prodi tahun 2016 - 2020;
- C. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Prodi TBI 2016 - 2020.
- D. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
- E. Buku Panduan Akademik Prodi TBI.

Mengikuti Milestone di atas, maka indikator – indikator pencapaian yang dicapai sebagai berikut:

Milestone prodi TBI



Tahun 2015-2016: Penataan RENSTRA, RENOP, SOP, RKAT dan Kurikulum Prodi TBI

Di awal tahun kepemimpinan (2015–2016), penataan dilakukan untuk merancang kegiatan dan target selama masa kepemimpinan dari tahun 2015 – 2020. Adapun kegiatan – kegiatan dan target – target yang ingin dicapai dituangkan dalam bentuk:

- a. Merumuskan VMTS
- b. Membuat RENSTRA
- c. Membuat RENOP
- d. Membuat SOP
- e. Membuat RKAT
- f. Pemutakhiran/ Revisi Kurikulum Prodi

Tahun 2017-2018: Pemantapan Kualitas Dosen dan Mahasiswa

Di tahun 2017-2018, prodi TBI memfokuskan kegiatan-kegiatan dan target-target yang berkaitan dengan kualitas dosen dan mahasiswa, yaitu:

- a. Pelatihan pengunggahan karya ilmiah ke repository UIN SU Medan.

- b. Pelatihan penggunaan portal sia dan dahlia.
- c. Pelatihan e – learning.
- d. Pelatihan penulisan karya ilmiah.
- e. Narasumber dan peserta Pelatihan Praktik Belajar yang Baik dari USAID dan Tanoto Foundation.
- f. Studi lanjut S3 dalam dan luar negeri.
- g. Narasumber dan peserta pada kegiatan konsorsium dosen bahasa Inggris Perguruan Tinggi dan Kependidikan Islam di bawah naungan Kemenag yaitu ELITE.
- h. Juri – juri pada kegiatan TBI EXPO setiap tahunnya.
- i. Peneliti berskala nasional seperti BOPTN.
- j. Studi banding ke luar negeri.
- k. Pempublikasian karya tulis dosen dan mahasiswa ke jurnal lokal, nasional dan Internasional.
- l. Pelatihan ke sekolah – sekolah mitra melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
- m. Pelatihan IELTS dan TOEFL bagi dosen dan mahasiswa.
- n. Short course ke luar negeri.
- o. Narasumber bidang HIV/AIDS.
- p. Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa di daerah – daerah.
- q. RELO Camp oleh mahasiswa.
- r. Menjuarai perlombaan berskala lokal, regional dan nasional.

Tahun 2019-2020: Menjadi Prodi yang unggul, berkarakter Islami dan menciptakan masyarakat pembelajar

Di akhir-akhir masa kepemimpinan, prodi TBI sudah menjadi program studi yang unggul, berkarakter Islami dan mampu menciptakan masyarakat pembelajar, hal ini terlihat pada:

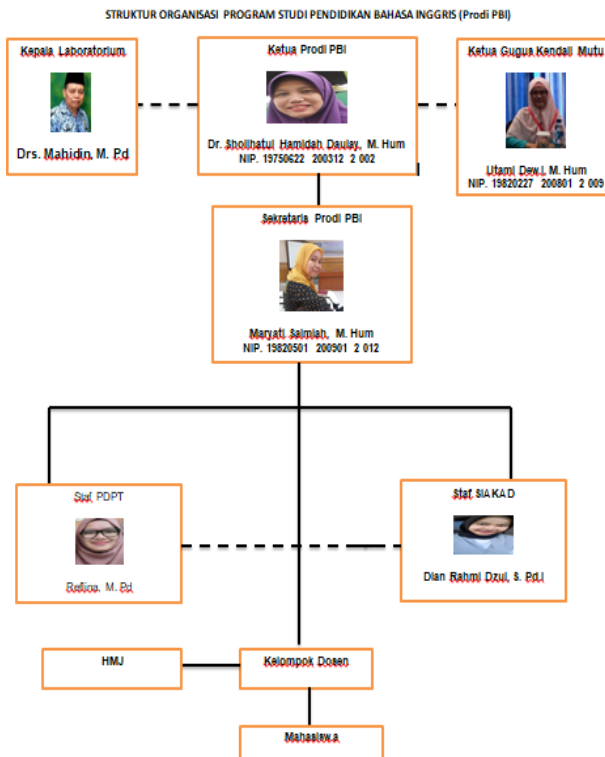
- a. Peminat prodi TBI meningkat.

- b. Lulusan setiap tahun bertambah.
- c. Indeks prestasi kumulatif rata – rata mahasiswa meningkat.
- d. Lulusan hafiz 1 juz.
- e. Etika mahasiswa dalam berperilaku mengikuti SOP.
- f. Peningkatan jumlah karya ilmiah dengan pendekatan interdisipliner yang dihasilkan dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan pemecahan masalah – masalah sosial di masyarakat.
- g. Reakreditasi Prodi dari nilai B ke A.

BAB V

STRUKTUR ORGANISASI PRODI

Adapun struktur organisasi prodi TBI FITK UINSU Medan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



BAB VI

PROGRAM KERJA

Adapun Program Kerja Prodi Tadris Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Reakreditasi Prodi TBI oleh Badan Akreditasi Nasional.
2. Lulusan Sarjana Tadris Bahasa Inggris yang lulus tepat waktu.
3. Meningkatnya kualitas lulusan Tadris Bahasa Inggris yang menguasai kompetensi berbahasa secara aktif.
4. Menghasilkan lulusan Tadris Bahasa Inggris yang berkompeten dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris.
5. Meningkatnya indeks prestasi lulusan Tadris Bahasa Inggris dengan rata – rata IPK 3.40.
6. Publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa pada jurnal.
7. Peningkatan media/sumber belajar diprioritaskan pada pengadaan bahan ajar, perpustakaan, laboratorium bahasa serta sumber belajar multimedia.
8. Memiliki kualifikasi dosen tetap S3 (dokter).
9. Peningkatan kualitas profesional dosen melalui seminar dan pelatihan berskala nasional maupun internasional.
10. Peningkatan keikutserataan dosen-dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah baik berskala nasional maupun internasional.
11. Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dan penelitian dosen di tingkat nasional dan internasional.
12. Penambahan jumlah dosen memperoleh hak kekayaan intelektual (HAKI).

13. Kegiatan pengabdian masyarakat terus meningkat setiap tahun yang berbasis ilmu agama dan pedagogik baik ke sekolah-sekolah maupun masyarakat.
14. Menjalinkan kerjasama dengan beberapa stake holders dalam rangka peningkatan mutu alumni.